

Merawat Bayi



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
1979

A₂₇



Daftar Isi

	halaman
Pendahuluan	1
Petunjuk Belajar	2
Tujuan Belajar	3
Alat-alat Belajar	3
Bab I Bayi Yang Baru Lahir	4
Pertanyaan	7
Kunci Jawaban	8
Bab II Perawatan Bayi Sehari-hari	9
Pertanyaan	13
Kunci Jawaban	14
Bab III Makanan Bayi	15
Pertanyaan	19
Kunci Jawaban	20
Bab IV Pertumbuhan dan Beberapa Penyakit Bayi	21
Pertanyaan	24
Kunci Jawaban	25
Bab V Vaksinasi	26
Pertanyaan	29
Kunci Jawaban	30
Rangkuman	31
Tindak Lanjut	32
Kata-kata Inti	33

Pendahuluan

Sering terjadi gangguan pertumbuhan jasmani dan rohani pada bayi karena kurangnya pengertian tentang perawatannya. Bahkan penyakit-penyakit pada orang dewasa, bila diselidiki, ternyata berasal dari gangguan pada masa bayi atau pada masa kanak-kanak.

Oleh karena itu setiap orang tua perlu mengetahui bagaimana cara merawat bayi.

Untuk menolong para orang tua dalam hal merawat bayi, disusunlah buku ini yang terdiri dari beberapa Bab sebagai berikut :

- Bab I Bayi yang baru lahir, menguraikan keanehan-keanehan yang terdapat pada bayi, serta cara-cara menyusunkan bayi.
- Bab II Perawatan bayi sehari-hari, meliputi cara memandikan, merawat pusar bayi, dan pengadaan pakaian bayi.
- Bab III Makanan bayi, dari umur bayi empat bulan sampai dengan umur 12 bulan.
- Bab IV Pertumbuhan bayi dan beberapa penyakit, yang sering menyerang bayi antara lain : penyakit perut, penyakit kulit, dan penyakit guam.

Bab V Vaksinasi, yaitu macam-macam vaksinasi yang perlu diberikan pada bayi antara lain : Cacar, DPT, dan vaksinasi khotipa.

Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi Saudara.

Petunjuk Belajar.

- a. Sebelum Saudara membaca pelajaran ini, Saudara harus membaca tujuan belajar pada halaman 3 !
- b. Bacalah tiap bab baik-baik sampai selesai !
- c. Perhatikan baik-baik tiap gambar !
- d. Jawablah pertanyaan pada kertas lain !
- e. Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikut !
- f. Kalau ada jawaban Saudara yang salah betulkan lebih dahulu baru Saudara boleh melanjutkannya ke pelajaran berikut !
- g. Sediakan alat-alat belajar yang diperlukan !
- h. Sebelum Saudara melanjutkan ke pelajaran berikutnya, ulangilah pelajaran yang sudah Saudara pelajari !
- i. Setelah Saudara mempelajari buku ini, lakukanlah apa yang dianjurkan dalam "Tindak Lanjut" pada halaman 32.

Tujuan Belajar.

Setelah Saudara mempelajari buku ini, Saudara akan dapat:

- a. menjelaskan dan melakukan dengan baik cara-cara merawat bayi ;
- b. menyusun menu (makanan) bayi ;
- c. menyebut bermacam-macam penyakit bayi serta pencegahannya ; dan
- d. menjelaskan pentingnya vaksinasi pada bayi.

Alat-alat Belajar.

1. pensil atau alat tulis lainnya.
2. buku catatan atau kitab tulis.
3. gambar-gambar tubuh.
4. gambar/poster makanan bayi umur 4 bulan sampai 12 bulan.

Bab I Bayi yang baru lahir



Bu Isah sudah sehari lamanya di Rumah Sakit Bersalin. Kemarin sore pukul 17.00 WIB ia telah melahirkan anaknya yang pertama dengan selamat. Bayinya gemuk dan sehat. Sejak bayinya lahir, dan sudah mendekati 24 jam Bu Isah belum juga menyusukan bayinya. Menurut bidan, bayi yang baru lahir cukup membawa bekal dari kandungan, sehingga selama 24 jam bayi tidak merasa lapar. Tetapi setelah lewat 24 jam, bayi baru merasa lapar.

Setelah 24 jam, bidan Tati membawa bayi itu kepada Bu Isah.

Bidan Tati : "Bu, inilah putra ibu. Ia cakap sekali."

- Bu Isah : "Bu Bidan, saya masih takut memegangnya, nanti jatuh."
- Bidan Tati : "Jangan takut Bu, anak Ibu kuat dan sehat. Beratnya 3 kg dan panjangnya 50 cm. Anak itu normal."
- Bu Isah : "Marilah, Bu Bidan. Tidurkan saja ia dulu di samping saya."
- Bu Bidan : "Bu Isah kelihatannya masih canggung sekali."
- Bu Isah : "Benar, Bu Bidan. Memang baru pertama kali ini saya bersalin. Ia lucu sekali, ya !"
- Bu Bidan : "Benar, bayi yang baru lahir agak lucu. Mukanya agak lonjong. Di badannya terdapat bagian-bagian biru kehitam-hitaman, yaitu bekas alat yang digunakan sewaktu menolong melahirkan. Bentuk kepalanya juga agak aneh. Keningnya agak masuk ke dalam, bagian belakang panjang dan agak miring. Hal ini terjadi karena bayi itu ditekan-tekan sewaktu mau keluar dari kandungan. Tetapi hal ini tak usah dikhawatirkan, Bu Isah, karena lama-kelamaan semua akan hilang juga dengan sendirinya."
- Bu Isah : "Bu Bidan, saya memang masih bodoh sekali. Saya ingin sekali diberi nasehat tentang bagaimana cara merawatnya nanti di rumah."
- Bu Bidan : "Baiklah, Bu Isah, tapi belajarlh dulu menyusukan bayi. Cucilah dahulu putingnya dengan air hangat dengan menggunakan kapas ini."
- Bu Isah : "Bu Bidan, saya belum dapat menyusukan bayi ini."



Bidan Tati : "Oleh karena itu ibu perlu belajar. Nanti anaknya akan dapat menyusu sendiri secara naluriah."

Bu Isah : "Betul juga, Bu Bidan, ia sudah dapat menyusu sendiri."

Bidan Tati : "Nah, Bu Isah, istirahatlah dulu, putra Ibu sudah tidur. Besok kita sambung lagi."

Pertanyaan.

A. Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang Saudara anggap paling tepat dan tuliskan pada kertas lain.

1. Bu Isah bersalin di
 - a. rumah.
 - b. Rumah Sakit Umum.
 - c. Rumah Sakit Bersalin.
2. Bu Isah masih canggung menyusukan bayinya karena ia melahirkan
 - a. pertama kali.
 - b. kedua kali.
 - c. ketiga kali.
3. Bayi selama 24 jam setelah dilahirkan, tidak perlu disusukan, karena
 - a. tidak suka makan.
 - b. tidak tahu cara menyusu.
 - c. cukup membawa bekal dari kandungan.

B. Jawablah pertanyaan berikut ini di kertas lain !

1. Lakukan bagaimana cara membersihkan puting susu.

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya.

Kunci Jawaban.

A. Jawaban yang tepat ialah :

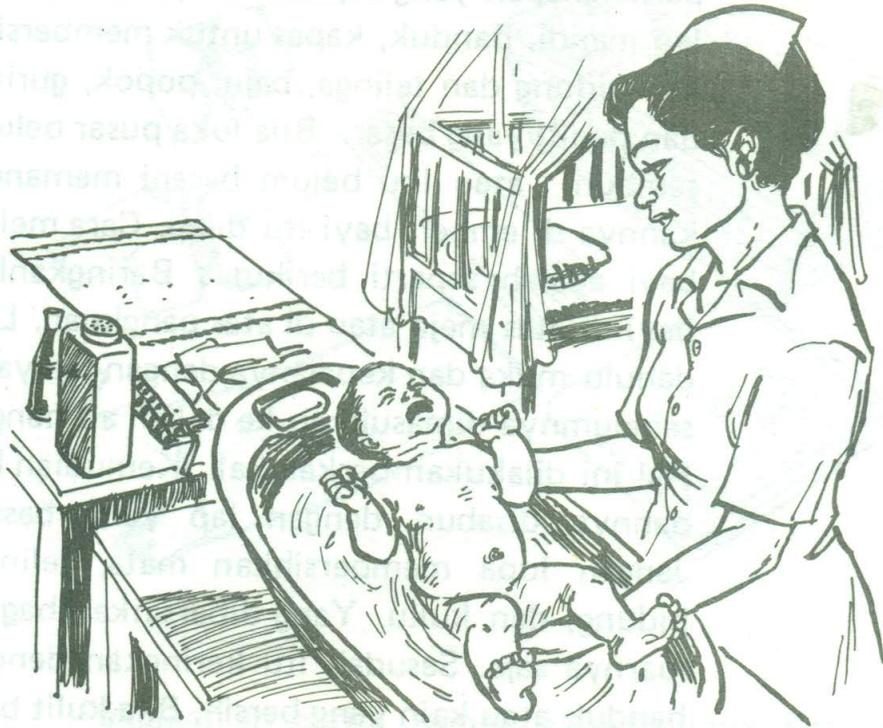
1. c. Rumah Sakit Bersalin.
2. a. pertama kali.
3. c. Cukup membawa bekal dari kandungan.

B. 1. Cara membersihkan puting susu ialah dengan menggunakan kapas bersih yang terlebih dahulu dimasukkan ke dalam air hangat.

Kalau ada jawaban yang salah betulkan lebih dahulu, baru Saudara melanjutkan ke Bab berikutnya.

Bab II

Perawatan bayi sehari-hari



a. Cara memandikan bayi.

Pada keesokan harinya Bidan Tati memberi penerangan kepada Ibu Isah. Bu Isah sambil menyusui bayinya, asyik mendengarkan nasehat-nasehat Bidan Tati.

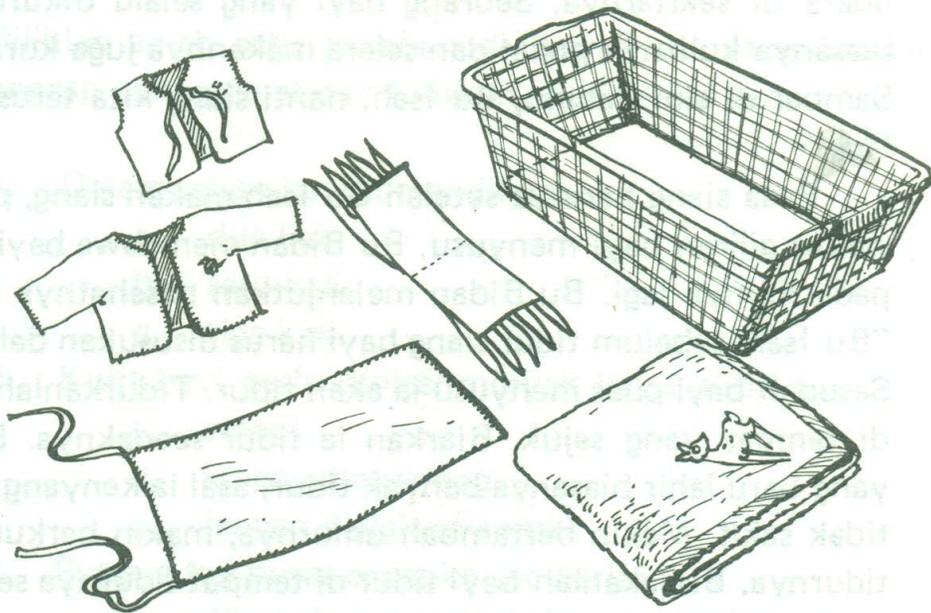
Bidan Tati : "Dalam perawatan sehari-hari kita harus mempelajari cara memandikan bayi."

Bu Isah : "Betul, Bu Bidan. Saya belum tahu cara memandikan bayi. Nanti saya harus memandikannya sendiri di rumah. Orang tua saya tidak ada lagi, yang ada hanyalah pembantu."

Bidan Tati : "Sebelum memandikan bayi harus disiapkan perlengkapan yang diperlukan yaitu : sabun, lap mandi, handuk, kapas untuk membersihkan hidung dan telinga, baju, popok, gurita, dan peniti yang besar. Bila luka puser belum sembuh, atau Ibu belum berani memandikannya di ember, bayi itu dilap. Cara melap bayi adalah seperti berikut : Baringkanlah bayi di atas meja atau di atas pangkuan. Lap dahulu muka dan kepalanya dengan lap yang sebelumnya dimasukkan ke dalam air hangat. Hal ini dilakukan berkali-kali. Kemudian badannya disabun dengan lap yang basah. Jangan lupa membersihkan mata, telinga, hidung, dan kuku. Yang dibersihkan bagian luarnya saja. Sesudah itu keringkan dengan handuk atau kain yang bersih. Bila kulit bayi sudah kering olesilah dengan minyak kayu putih. Jika ada bedak, taburkan dan oleskanlah ke seluruh tubuhnya. Jangan memakai bedak yang berisi bahan-bahan yang dapat merusak kulit bayi."

Perawatan tali puser.

Bu Bidan melanjutkan lagi nasehat-nasehatnya. "Tali puser perlu mendapat perawatan yang baik. Sebab luka bekas potongan atau guntingan tali puser, merupakan pintu masuknya bakteri ke dalam tubuh bayi. Oleh sebab itu, tali puser harus dibungkus dengan kain yang bersih. Sebaiknya diberi alkohol atau dermatol supaya luka tersebut cepat kering.



Pakaikanlah gurita, popok, dan bajunya. Ketika memakaikan gurita hendaklah diingat supaya pembungkus tali pusar terletak di sebelah kiri perut, jangan di sebelah kanan, karena mungkin menekan hati bayi."

c. Perawatan pakaian bayi.

Bu Bidan menjelaskan lagi. "Dalam merawat bayi, kita jangan melupakan hal pakaiannya. Pakaian-pakaian yang dicuci bersih, hendaklah disusun rapi di dalam keranjang atau lemari. Pada umumnya ibu-ibu suka dengan pakaian bayi yang tebal. Ini tidak baik. Kalau bayi selalu berpakaian tebal, badannya kehilangan daya tahan terhadap pergantian udara. Ia akan lekas masuk angin.

Bayi harus dibiasakan menyesuaikan diri dengan suhu udara di sekitarnya. Seorang bayi yang selalu dikurung, biasanya kulitnya pucat dan selera makannya juga kurang. Sampai di sini dahulu, Bu Isah, nanti siang kita teruskan lagi."

Pada siang harinya setelah Bu Isah makan siang, pada waktu giliran bayi menyusui, Bu Bidan membawa bayi kepada ibunya lagi. Bu Bidan melanjutkan nasehatnya lagi. "Bu Isah, sebelum tidur siang bayi harus disusukan dahulu. Sesudah bayi puas menyusui ia akan tidur. Tidurkanlah dia di tempat yang sejuk. Biarkan ia tidur seenaknya. Bayi yang baru lahir biasanya banyak tidur, asal ia kenyang dan tidak sakit. Makin bertambah umurnya, makin berkurang tidurnya. Biasakanlah bayi tidur di tempat tidurnya sendiri. Walaupun hiruk pikuk dalam rumah, bayi yang baru lahir tidak akan terganggu, karena ia belum dapat mendengar.

Selain tidur, hawa segar dan sinar matahari sangat perlu bagi bayi. Sebaiknya bayi dibawa ke luar setiap pagi, agar mendapat sinar matahari dan udara segar.

Nah, Bu Isah, bayi ini sudah cukup menyusui, ia sudah tidur. Istirahatlah dulu siang ini, nanti malam kita sambung lagi."

Pertanyaan.

A. Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang Saudara anggap paling tepat dan tuliskan pada kertas lain.

1. Dalam sehari bayi dimandikan

- a. dua kali.
- b. satu kali.
- c. tiga kali.

2. Kulit bayi perlu diolesi minyak kayu putih agar

- a. wangi.
- b. jangan masuk angin.
- c. jangan digigit nyamuk.

3. Supaya tali pusar cepat kering perlu

- a. dibungkus dengan kain yang kering.
- b. dibungkus dan dibasahi dengan air.
- c. diberi alkohol atau bubuk dermatol.

B. Jawablah pertanyaan berikut ini di kertas lain.

1. Sebutkanlah langkah-langkah dalam memandikan bayi. Lakukanlah. Bila tidak ada bayi lakukanlah dengan menggunakan boneka.

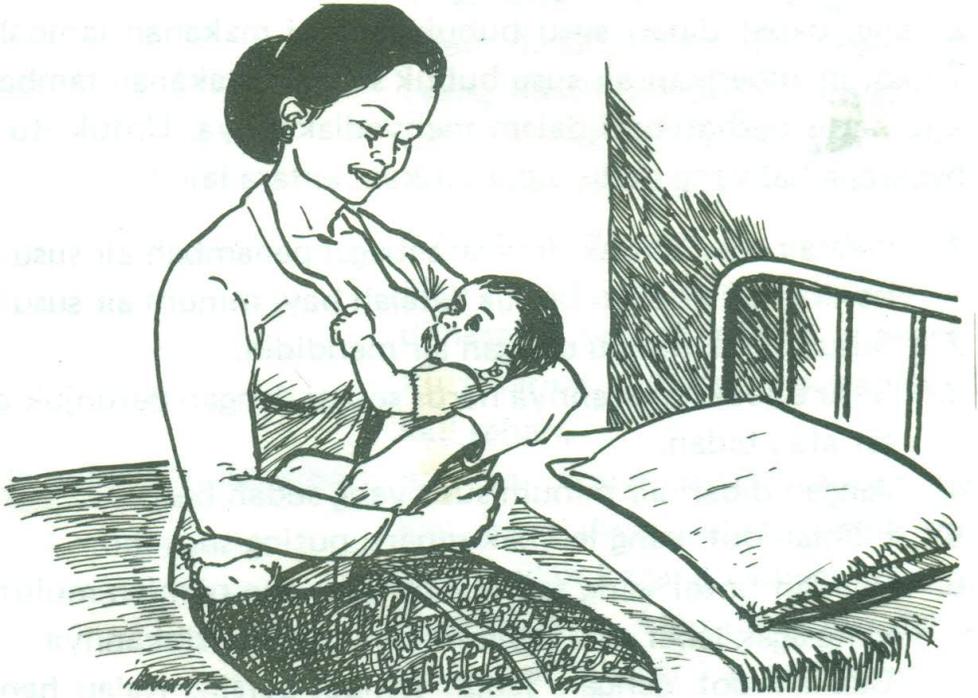
Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikut.

Kunci Jawaban.

- A. 1. a. dua kali.
2. b. jangan masuk angin.
3. c. diberi alkohol atau bubuk dermatol.
- b. 1. Langkah-langkah memandikan bayi.
Sebelum memandikan bayi siapkanlah perlengkapannya yaitu : sabun, lap mandi, handuk, kapas, baju, popok, gurita, dan peniti. Setelah disiapkan barulah dimulai memandikan.
- Bila ibu belum berani memandikan bayi dalam ember boleh dilakukan dengan melap saja. Mula-mula baringkanlah bayi di atas meja atau di atas pangkuan. Laplah dahulu muka dan kepala dengan lap mandi yang sudah dicelupkan ke dalam air hangat, kemudian disabun. Sesudah itu sabun dihilangkan dengan lap basah. Jangan lupa membersihkan mata, telinga, hidung dan kuku; tetapi yang dibersihkan adalah bagian luarnya saja. Setelah selesai memandikan, keringkanlah badan bayi dengan handuk atau kain yang bersih. Setelah kulit bayi kering perlu diolesi dengan minyak kayu putih. Jika ada bedak taburkanlah dan oleskan pada seluruh tubuh bayi. Jangan memakai bedak yang berisi bahan-bahan yang merusak kulit bayi.

Kalau ada jawaban yang salah betulkan lebih dahulu, baru Saudara melanjutkan ke Bab berikutnya.

Bab III Makanan Bayi



Pada malam harinya seperti biasa Bu Isah menyusukan bayinya. Bu Bidan melanjutkan memberi nasehat-nasehatnya. Bu Bidan: "Bu Isah, bayinya menangis minta minum." Bu Isah: "Memang sudah waktunya untuk minum."

Sementara bayi disusukan oleh Bu Isah, Bu Bidan memberi penjelasan tentang makanan bayi.

Dalam tahun pertama bayi akan sering terbangun dan menangis bila ia lapar. Sebaiknya bayi diberi minum dan makanan pada waktunya yaitu sekali tiga jam. Bila masih tidur dan saat menyusui tiba, ia hendaknya dibangunkan.

Banyaknya minuman dan makanan, tergantung pada besarnya badan dan selernya bayi. Dianjurkan agar bayi disusukan

oleh ibunya sendiri, karena air susu ibu adalah makanan yang paling baik bagi pertumbuhan bayi.

Kalau bayi sudah agak besar dan air susu ibu mulai berkurang, dapat diberi susu bubuk sebagai makanan tambahan. Tetapi memberikan air susu bubuk sebagai makanan tambahan, kita harus berhati-hati dalam menyediakannya. Untuk itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain :

1. Jika air susu bubuk dipakai sebagai penambah air susu ibu, berikanlah air susu bubuk setelah bayi minum air susu ibu.
2. Susu bubuk disedu dengan air mendidih.
3. Susu bubuk takarannya harus sesuai dengan petunjuk dokter atau bidan.
4. Jangan diberi air minum susu yang sudah basi.
5. Pilihlah dot yang lembek seperti puting susu ibu.
6. Pilihlah botol yang tembus cahaya, dan pilihlah mulutnya yang agak lebar agar lebih mudah membersihkannya.
7. Cucilah dot dengan sabun sampai bersih. Kalau hendak dipakai sedu dahulu dengan air panas.

Setelah bayi berumur empat bulan sudah dapat diberi tambahan bubur dari tepung beras atau tepung lainnya. Makin bertambah usia bayi, makin bertambah berat badannya, makanannya juga semakin bertambah macam ragam.

Di bawah ini diberikan beberapa jenis dan takaran makanan tambahan untuk bayi pada umur yang berbeda:

Pada umur 4 bulan diberi: bubur dibuat dari 3 sendok makan tepung beras. Tepung itu dicampurkan dengan air sebanyak 2 gelas lalu dimasak. Makanan ini diberikan pada bayi 3 kali sehari.

Pada umur 6 bulan diberi: bubur saring yang dibuat dari 4 sendok makan beras, dicampur dengan 1 sendok makan kacang kedelai. Atau dicampur dengan ikan segar (yang sudah dibuang durinya) sebesar $\frac{1}{2}$ kotak korek api, atau tempe sebesar kotak korek api. Kemudian ditambah dengan $\frac{1}{2}$ gelas bayam atau sayuran lainnya, air 2 gelas lalu dimasak. Setelah masak makanan itu disaring. Diberikan pada bayi 3 kali sehari.

Pada umur 9 bulan diberi: nasi tim dibuat dari 12 sendok makan beras dicampur dengan 2 sendok makan kacang kedelai atau kacang lainnya. Atau dicampur dengan ikan segar sebesar 1 kotak korek api, atau tempe sebesar 2 kotak korek api. Kemudian dicampur dengan sayuran hijau $\frac{1}{2}$ gelas dan 3 gelas air lalu dimasak. Setelah masak diberikan pada bayi 3 kali sehari.

Pada umur 12 bulan diberikan: nasi lembek yang dibuat dari 1 gelas beras dicampur dengan tempe $4\frac{1}{2}$ kotak korek api, atau tahu sebesar 9 kotak korek api. Selain itu ditambah sayuran hijau. Setelah masak diberikan pada bayi 3 kali sehari.



1. Bubur dibuat dari 3 sendok makan tepung beras dan 2 gelas air (untuk umur 4 bulan).
2. Bubur saring dibuat dari 4 sendok makan beras dan dicampur dengan 1 sendok makan tepung kacang kedelai atau ikan segar sebesar $\frac{1}{2}$ kotak korek api atau tempe sebesar 1 korek api. Ditambahkan sayur bayam atau sayur lainnya sebanyak $\frac{1}{2}$ gelas dan air 2 gelas (untuk umur 6 bulan).
3. Nasi tim dibuat dari 12 sendok makan beras dicampur dengan 2 sendok makan kacang kedelai atau ikan segar sebesar 1 kotak korek api atau tempe sebesar 2 kotak korek api. Dicampur lagi dengan $\frac{1}{2}$ gelas sayuran yang hijau dan 3 gelas air (untuk umur 9 bulan).
4. Nasi lembek dari 1 gelas beras dicampur dengan $4\frac{1}{2}$ kotak korek api tempe atau 9 kotak korek api tahu. Selain itu ditambah $\frac{1}{2}$ gelas sayuran hijau (untuk umur 12 bulan).

Pertanyaan

A. Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang Saudara anggap paling tepat dan tuliskan pada kertas lain.

1. Bayi disusukan pada waktunya yaitu
 - a. setiap kali.
 - b. dua jam sekali.
 - c. tiga jam sekali.
2. Makanan tambahan dapat diberikan pada bayi
 - a. sejak lahir.
 - b. pada usia 3 bulan.
 - c. pada usia 4 bulan sampai dewasa.

B. Jawablah pertanyaan berikut di kertas lain !

1. Ada beberapa hal yang perlu diingat dalam pemberian air susu botol pada bayi. Apakah itu ?
2. Tugas !
Buatlah makanan untuk bayi umur 4 bulan !

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya.

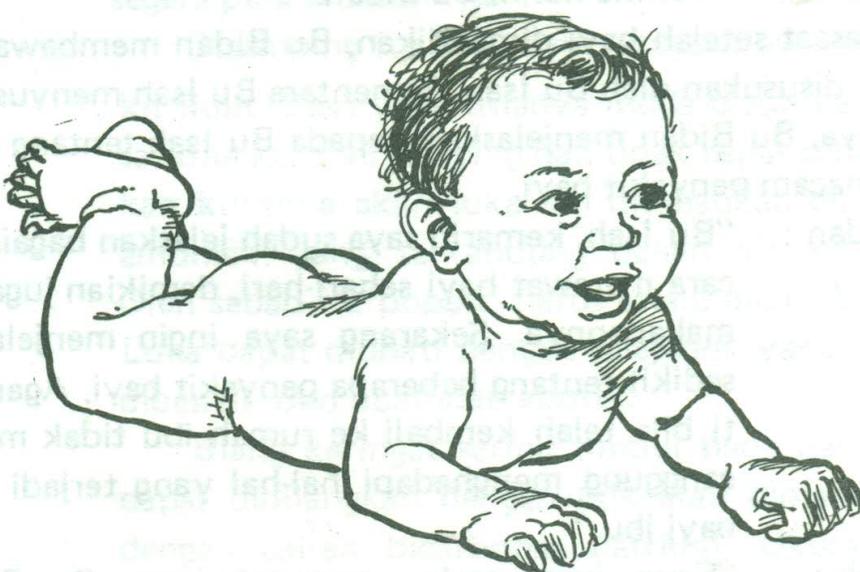
Kunci Jawaban

- A. 1. c. tiga jam sekali.
2. c. pada usia 4 bulan.
- B. 1. Hal yang perlu diingat dalam pemberian air susu botol pada bayi antara lain :
- susu botol diberi setelah bayi minum air susu ibu.
 - pakailah air masak untuk mengencerkannya.
 - encerkan dengan takaran yang tepat.
 - buanglah air susu botol yang sudah basi.
 - pilihlah dot yang lembek seperti puting susu ibu.
 - pilihlah botol susu yang tembus cahaya, sehingga mudah dilihat apakah masih kotor.
 - pilihlah botol yang lobangnya agak besar agar lebih mudah membersihkannya.
 - mencuci dot sebaiknya memakai sabun lalu ducuci sampai bersih. Menyimpannya dalam cangkir atau gelas yang tertutup dan bila hendak dipakai disedu dahulu dengan air panas.
2. Makanan untuk bayi umur 4 bulan :
- Bubur dibuat dari 3 sendok makan tepung beras. Tepung itu dicampurkan dengan air sebanyak 2 gelas lalu dimasak. Setelah makanan itu masak lalu diberikan pada bayi 3 kali sehari.

Kalau ada jawaban yang salah betulkan lebih dahulu baru Saudara melanjutkan ke Bab berikutnya.

Bab IV

Pertumbuhan dan Beberapa Penyakit Bayi



Bu Isah sudah boleh berjalan sendiri ke kamar mandi. Ia berjalan-jalan ke kamar bayi dan juga ke kamar Bidan, walaupun badannya masih terasa lemah.

Bu Isah : "Selamat pagi, Bu Bidan !"

Bidan Tati : "Selamat pagi , Bu Isah, sudah sehat ? Jalan pagi-pagi sangat baik. Tetapi kalau badan belum kuat jangan dipaksakan, sebab ibu dapat terjatuh dan hal itu akan berbahaya bagi kesehatan ibu dan bayimu juga."

Bu Isah : "Saya ingin sekali melihat anak saya, Bu Bidan."

Bu Bidan : "Baiklah, Bu Isah , nanti saya akan bawakan setelah ia dimandikan untuk disusukan. Sekarang Bu Isah sarapan dulu, mari saya tuntun ke tempat tidur."

Bu Isah : "Terima kasih, Bu Bidan."

Sesaat setelah bayi dimandikan, Bu Bidan membawa bayi untuk disusukan oleh Bu Isah. Sementara Bu Isah menyusukan anaknya, Bu Bidan menjelaskan kepada Bu Isah tentang beberapa macam penyakit bayi.

Bu Bidan : "Bu Isah, kemarin saya sudah jelaskan bagaimana cara merawat bayi sehari-hari, demikian juga soal makanannya. Sekarang saya ingin menjelaskan sedikit tentang beberapa penyakit bayi, Agar nanti bila telah kembali ke rumah ibu tidak merasa canggung menghadapi hal-hal yang terjadi pada bayi ibu."

Bu Isah : "Saya juga perlu mengetahuinya, Bu Bidan, sebab siapa tahu bayi saya nanti sakit, jadi saya tidak akan kebingungan."

Bidan Tati : "Baiklah, saya akan terangkan sedikit penyakit-penyakit bayi. Kadang-kadang ada kelainan yang ditimbulkan oleh susu bubuk. Hal ini disebabkan pencernaan makanan dalam usus bayi belum sempurna. Tanda-tandanya ialah bayi menjadi cengeng, ke luar angin, muntah, dan kotorannya encer. Lekaslah bayi dibawa ke Puskesmas atau ke dokter. Bayi yang minum air susu bubuk, dapat juga menyebabkan kotorannya jadi keras.

Hal ini dapat diatasi dengan memberikan bayi makan pepaya masak. Penyakit menceret walaupun masih enteng, sebaiknya diminta bidan atau dokter untuk mengobatinya. Kalau segera diobati segera pula sembuhnya.

Disamping itu pada bayi terdapat pula penyakit kulit. Bayi yang usianya muda biasanya merasa. Bila kena air kencing dan tidak cepat dibersihkan kulitnya akan luka. Ini disebabkan oleh zat amoniak yang terkandung dalam air kencing. Oleh sebab itu popok harus selalu dicuci bersih. Luka dapat diobati dengan salepzink yang dapat dibeli di toko obat atau apotik.

Biang keringat sering timbul pada bayi. Ini dapat dihilangkan dengan talk atau dimandikan dengan cairan bicarbonas natrium. Ukurannya ialah 1 sendok teh cairan bicarbonas natrium dicampur dengan satu mangkok air.

Penyakit guam pada bayi ialah semacam radang (infeksi) pada mulut, yang disebabkan oleh jamur (fungus). Cara mengobatinya ialah dengan memberikan bayi air hangat sedikit setelah ia menetek, agar jamur tadi mati. Dapat juga diberi borax glyserin yang dapat diminta di Puskesmas. Bila bayi masuk angin dan perutnya kembung badan dan perutnya dapat diolesi dengan minyak kayu putih. Bila sudah agak besar, kira-kira 6 bulan, ia dapat diobati dengan membalutkan parutan bawang merah dan minyak kelapa pada perutnya dan dibungkus dengan gurita."

Pertanyaan

A. Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang Saudara anggap paling tepat dan tuliskan pada kertas lain.

1. Bayi, bila pencernaan makanannya tidak baik, tandatandanya ialah
 - a. menangis kuat-kuat.
 - b. perut bayi kembung.
 - c. bayi cengeng, muntah-muntah, kotorannya encer, dan ke luar angin dari poros usus.
2. Kalau bayi buang air kurang lancar ia perlu diberi
 - a. obat pencahar.
 - b. pisang.
 - c. diberi air pepaya 2 a 4 sendok teh.

B. Jawablah pertanyaan berikut ini di kertas lain :

1. Sebutkan macam-macam penyakit pada bayi.
2. Sebutkanlah langkah-langkah pertolongan pertama pada bayi bila terserang penyakit panas.
Lakukanlah.

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya.

- A. 1. c. bayi cengeng, muntah-muntah, kotorannya encer, dan ke luar angin dari poros usus.
2. c. diberi air pepaya 2 a 4 sendok teh.
- B. 1. Penyakit kulit, penyakit perut, dan penyakit guam.
2. Mengompres bagian badan yang panas dengan air dingin dan mengompres bagian badan yang dingin dengan air hangat-hangat kuku. Setelah itu baru dibawa ke dokter.

Kalau ada jawaban yang salah betulkan lebih dahulu baru Saudara melanjutkan ke Bab berikutnya.

Bab V Vaksinasi



Pada hari keempat sesudah melahirkan, Bu Isah sudah boleh meninggalkan Rumah Bersalin. Suaminya telah menyelesaikan biaya bersalin.

Bu Isah sudah kelihatan segar dan nampak gembira karena akan pulang. Ia sudah rindu kepada sanak keluarganya.

Bu Bidan : "Hari ini Bu Isah boleh pulang."

Bu Isah : "Terima kasih, Bu Bidan. Saya memang sudah rindu kepada keluarga."

Bidan Tati: "Betul, tetapi masih ada satu lagi yang belum saya terangkan. Ini juga penting sekali dalam merawat bayi."

Bu Isah : "Apa lagi, Bu Bidan ?"

Bidan Tati: "Mengenai vaksinasi yang perlu untuk mencegah penyakit pada bayi. Ada beberapa vaksinasi yaitu :

Yang pertama :

Mencacarkan bayi untuk mencegah penyakit cacar. Bayi lebih baik dicacar sebelum berumur satu tahun. Karena waktu tersebut ia tidak akan merasa sakit sekali. Cacar adalah suatu penyakit yang sangat berbahaya.

Yang kedua :

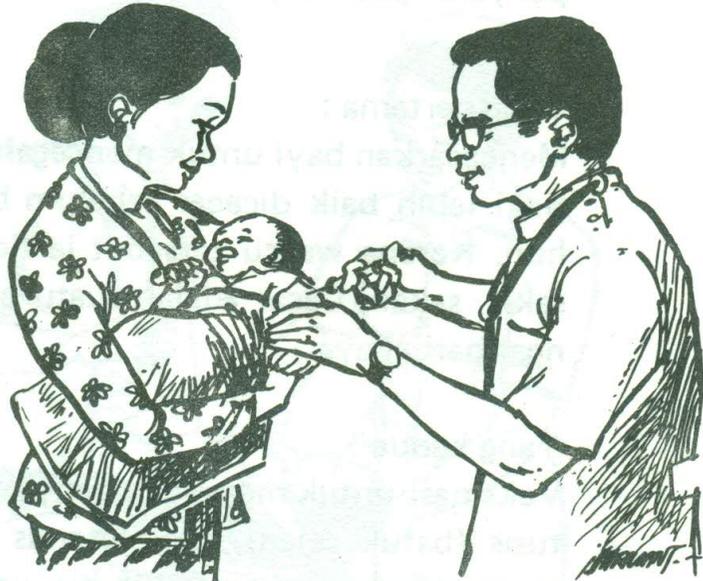
Vaksinasi untuk mencegah penyakit diphteria, pertusis (batuk rejan), dan tetanus (D.P.T.). Untuk mencegah ketiga penyakit itu, vaksinasi biasanya diberikan bersama-sama dan diberikan 3 kali berturut-turut dalam 3 bulan. Penyakit diphteria, batuk rejan, dan tetanus sangat berbahaya bagi anak-anak kecil, oleh sebab itulah penyakit ini perlu dicegah secepat mungkin.

Yang ketiga :

Vaksinasi anti polio. Penyakit ini juga berbahaya bagi anak-anak dan dapat mengakibatkan kelumpuhan.

Yang keempat :

Vaksinasi khotipa, typhus, dan paratyphus. Penyakit ini banyak berjangkit di negara kita.



Sebaiknya anak dibawa sebulan sekali ke dokter atau bidan untuk ditimbang dan diberikan vaksinasi. Vaksinasi diberikan atas nasehat dokter atau bidan. Jangan sembarang saja menyuntik bayi. Kalau bayi disuntik sembarangan akan membahayakan anak."

Pertanyaan

A. Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang Saudara anggap paling tepat dan tuliskan pada kertas lain.

1. Keganjangan dari D. P. T. ialah
 - a. disentri, para—tipus.
 - b. diptheria, portusis, tipus.
 - c. diptheria, portusis, dan tetanus.
2. Apa kegangan Kotypa ?
 - a. tetanus, kolera, dan dipheria.
 - b. tipus, kolera, dan diptheria.
 - c. kolera, tipus, dan para—tipus.
3. Bila mencacar bayi badannya harus dalam keadaan
 - a. sehat sekali.
 - b. masuk angin.
 - c. kejang-kejang.

B. Jawablah pada kertas lain.

1. Sebutkan macam-macam suntikan yang diberikan pada bayi.

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya.

Kunci Jawaban

- A. 1. c. diptheria, pertusis, dan tetanus.
2. c. kolera, tipus, dan para—tipus.
3. a. sehat sekali.
- B. 1. Macam—macam vaksinasi untuk bayi ialah :
cacar, D.P.T. , anti polio, dan kotypa.

Rangkuman

Bu Isah adalah ibu muda yang baru pertama kali melahirkan. Ia masih canggung memegang bayi, apalagi mengurusnya. Mulai dari memegang bayi sampai cara-cara menyusunya. Bu Isah banyak mendapat petunjuk-petunjuk cara mengurus bayi dari bidan yang membantu melahirkannya.

Kemudian dilanjutkan dengan cara melap dan memandikan bayi. Perlengkapan apa yang harus dipersiapkan dan bagaimana mengaturnya agar mudah menggunakannya. Tidak ketinggalan perawatan tali pusar bayi, perawatan pakaian bayi, membersihkan mata, telinga, hidung, dan kuku.

Bayi tidak boleh selalu dikurung, tetapi harus dibawa keluar tiap pagi agar mendapat sinar matahari dan udara segar.

Air susu ibu adalah makanan yang paling baik bagi pertumbuhan bayi. Dalam pertumbuhannya, secara bertahap bayi perlu diberi makanan lain. Cara pemberian dan jenis makanannya menurut aturan-aturan tertentu. Sampai umur 12 bulan, bayi sudah dapat diberi makan nasi lembek.

Masalah penyakit-penyakit yang biasanya menghinggapi bayi diuraikan secara terperinci. Cara-cara pencegahan dan pengobatan penyakit tersebut sangat perlu dimengerti oleh ibu-ibu.

Pada bayi perlu dilakukan vaksinasi. Yang penting adalah vaksinasi-vaksinasi untuk mencegah penyakit-penyakit cacar, D.P.T. , polio, dan khotipa-tiphus-paratiphus. Setiap bulan bayi perlu dibawa ke dokter atau bidan untuk ditimbang dan pemeriksaan mengenai kesehatan dan pertumbuhannya.

Tindak Lanjut

- a. Untuk mendapatkan penjelasan lebih lanjut hendaklah Saudara menghubungi bidan, dokter, rumah sakit atau Puskesmas.
- b. Membaca buku-buku lain mengenai merawat bayi yang dikeluarkan atau disetujui oleh Departemen Kesehatan.
- c. Bacalah buku Paket :
 - A26 Menanti Bayi Lahir.
 - A28 Merawat Anak Dalam Masa Pertumbuhan.
 - A29 Makanan Sehat.
 - A34 Jasmani Segar.
 - A37 Pertolongan Pertama Pada Penyakit Serta Kesehatan Keluarga.
 - A39 Penyakit Umum di Indonesia.
- d. Segala petunjuk dalam buku ini hendaknya dilaksanakan bagi mereka yang merawat bayi.

Kata-kata Inti

amoniak	kotipa
alkohol	lonjong
berbaring	lap mandi
bersalin	lapar
bubur	menangis
baju	menetek
bedak bayi	merawat
bicarbonas natrium	menceret
biang keringat	naluriah
cacar	normal
dibalur	peniti
diphtheria	pertusis
dermatol	polio
gurita	sabun
guam	susu bubuk
handuk	salapzink
hidung	telinga
hawa segar	takaran
jamur	tim
kening	oles
kapas	
kayu putih	